

RSI Banjarnegara Luncurkan POCBIH

BANJARNEGARA (KR) - Rumah Sakit Islam (RSI) Banjarnegara meluncurkan alat yang berguna untuk membantu pasien Covid-19 agar bisa bernafas saat dilanda sesak nafas. Alat yang diberi nama Portable Oxygen Concentrator Banjarnegara Islamic Hospital (POCBIH). Inovasi tersebut dirintis oleh dua staf Litbang Pemeliharaan Alat dan Gas Medik RSI Evan Wisik Prabowo dan Noka Arvianto yang melakukan penelitian hingga membuat alat tersebut. Direktur RSI dr Agus Ujianto SpB mengatakan, alat temuan bagian litbang RSI itu sangat membantu pasien Covid-19 bergejala ringan, serta pasien asma yang membutuhkan bantuan oksigen dalam waktu lama.

"Pasien-pasien covid gejala ringan dan pasien TBC yang butuh maintenance lama bisa menggunakan alat ini. Mudah sekali selama ada listrik dan air steril yang bisa diisi ulang berkali-kali," kata Agus, ahli biomedis dan pernah menjadi dosen fisika Fakultas Kedokteran Unissula itu. Dalam penggunaannya bisa juga ditambah minyak esensial, minyak kayu putih, untuk melegakan pernafasan. "Bisa untuk pasien di rumah sakit, juga yang di rumah rumah, karena alatnya ringan dan portable. Untuk, inhalasi juga bisa kita tambahkan minyak esensial. Dalam diskusi dengan pak Gubernur Jawa Tengah, alat semacam ini bisa dimanfaatkan karena kondisi darurat," kata Agus. (Mad)

Pemkab Banjarnegara Salurkan BLT

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) untuk 17.000 kepala keluarga (KK) kurang mampu yang terdampak pandemi Covid-19, melalui program BLT JPS PPKM Darurat. Penyaluran dilakukan bekerja sama dengan PT Pos langsung oleh Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono, di aula kantor Desa Wanadadi, Sabtu (10/7). BLT JPS PPKM Darurat menggunakan anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 sebesar Rp 5,163 miliar lebih, dengan total penerima manfaat ditargetkan sebanyak 16.658 KK, masing-masing Rp 300.000. Menurut Budhi Sarwono, penyaluran BLT JPS PPKM Darurat merupakan tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021, tentang pemberlakuan PPKM Darurat Covid-19 di Jawa dan Bali. Ditambahkan, Pemkab Banjarnegara akan selalu hadir untuk masyarakat dan terus melakukan kampanye penerapan protokol kesehatan. (prokes). (Mad)



Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono menyerahkan BLT kepada Mbah Rowi.

Ziarah ke Makam Sunan Prawoto Harus Taati Prokes

PATI (KR) - Makam Sunan Prawoto di Kecamatan Sukolilo selalu ramai didatangi peziarah dari berbagai daerah. Pelajar, mahasiswa dan kalangan santri silih berganti melantunkan doa dimakam Raden Haryo Bagus Mukmin atau yang sering disebut Sunan Prawoto. "Peziarah sangat ramai," ucap tokoh pemuda Sukolilo, Dedy, Minggu (11/7).

Waty, peziarah asal Kayen mengaku dirinya sering diajak wisata religi di Makam Sunan Prawoto. Untuk menuju makam Raden Haryo Bagus Mukmin bisa ditempuh melalui beberapa jalur. Dari arah Kota Pati (utara) atau Grobogan (selatan), jika sampai di ibukota Kecamatan Sukolilo, langsung menuju ke barat. Sepanjang jalan sejauh 6 kilometer, peziarah bisa menikmati keindahan Pegunungan Kendeng. Sedang bagi pengunjung yang dari Kudus, akan disugahi hamparan sawah.

Sesampai di kawasan Makam Sunan Prawoto, peziarah dimanjakan oleh pemandangan yang sangat mempesona. Selain pertamanan yang cantik, juga dari atas bukit yang lumayan tinggi, akan terlihat panorama alam nan indah. Tentu saja di masa pandemi Covid-19, peziarah tidak sebanyak waktu-waktu sebelumnya. Mereka tetap diwajibkan menaati protokol kesehatan (prokes), yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Jika ada peziarah yang tidak menaati prokes, tidak diperkenankan masuk ke kompleks Makam Sunan Prawoto.

Nama Sunan Prawoto mempunyai arti sebagai seorang tokoh suci. Sunan

Mu'min diartikan sebagai seorang yang soleh dan taat kepada ketentuan Allah.

Menurut juru kunci Makam Sunan Prawoto, Mbah Ustadzi, Raden Haryo Bagus Mukmin merupakan raja ke-4 Kesultanan Demak. Yakni setelah Raden Patah, Raden Patihunus (Pangeran Sabrang Lor), dan Sultan Trenggono

(ayah Sunan Prawoto). Berdasar silsilah yang tertulis di kawasan makam, putra dari Sultan Trenggono diantaranya Raden Mangkurat (Tumenggung), Ratu Mas yang menikah dengan Pangeran Langgar (Adipati Sampang Madura), Raden Haryo Bagus Mukmin (Sunan Prawoto), Ratu Mas Pemantingan yang menikah dengan

Panembahan Tejo Wulan (Jogorogo) Jepara, Kanjeng Ratu Retno Kencono (Ratu Kalinyamat) menikah dengan Sultan Hadirin Jepara, Ratu Mas Gegambang menikah dengan Pangeran Hasanuddin Banten, Putri menikah dengan Pangeran Cirebon, Ratu Mas Panjang menikah dengan Mas Karebet Joko Tingkir (Sultan Pajang), Pangeran Timur (Mas Kumambang) dan Raden Ayu Sekar Kedaton.

Sunan Prawoto merupakan cucu dari Raden Patah (Sultan Demak 1), sedangkan istrinya Nyai Kanjeng Pambayun (Putri Sunan Kalijaga) yang juga memiliki istri bernama Ratu Shofiyah binti Raden Umar Said (Sunan Muria). Sunan Prawoto dimakamkan di Bukit Kamdowo Gunung Prawoto, atas pilihannya (wasiat) sendiri. (Cuk)



Kompleks Makam Sunan Prawoto di Sukolilo, menjadi jujugan peziarah.

198 Orang Meninggal Akibat Positif Covid-19

TEGAL (KR) - Sejak awal pandemi Covid 19 hingga sekarang, warga Kota Tegal yang terkonfirmasi positif korona mencapai 3.101 orang. Dari jumlah itu sebanyak 198 orang dinyatakan meninggal. Sedangkan jumlah warga yang meninggal dunia akibat Covid-19 paling tinggi terjadi, pada Jumat (9/7), sebanyak 14 orang.

Kepala Dinkes Kota Tegal, dr Sri Primawati Indraswari mengatakan, tingginya pasien Covid-19 salah satunya masih banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan (prokes), padahal sosialisasi petugas sudah gencar. "Karena itulah kami minta agar masyarakat mematuhi prokes, INI demi memperkecil penyebaran virus corona," ujar Primawati, Senin (12/7).

Menurut Primawati, selama pandemi Covid-19, pada Jumat (9/7) catatan terburuk, karena angka kematiannya mencapai 14 orang/hari.

Prima menyebut untuk kematian, Minggu (11/7), ada tiga orang. Hanya saja ketiganya meninggal di rumah saat melakukan isolasi mandiri. Kematian ini pula yang sedang jadi tren di daerah lain. "Isoman di rumah memang tidak efek-

ti. Kita edukasi pada warga agar isoman di GOR Tegal Selatan atau di Rusun Tegalsari, agar mendapatkan pengawasan maksimal dari tim medis," tutur Primawati.

Prima menyebut, tiga rumah sakit rujukan Covid-19 kini telah menambah bed isolasi untuk ICU. Begitu juga bed isolasi biasa.

"Untuk RS Kardinah ada 240 bed, RSUI Harapan Anda sekitar 130 bed, dan

RS Mitra Keluarga 70 bed. Sedangkan di Rusun Tegalsari 88 bed dan GOR Tegal Selatan 55 bed," kata Primawati. Menurut Prima, saat ini banyak ibu hamil yang positif Covid-19. Sebagai antisipasinya, pihaknya sudah menyiapkan ruangan operasi khusus untuk ibu hamil yang terkonfirmasi positif.

Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono meminta Dinkes memantau masyarakat yang sedang Isoman di rumah. Jika tidak ada siapa-siapa di rumah, atau semuanya positif, diharapkan mereka wajib Isoman di tempat yang sudah dise-

diakan Pemkot Tegal, yakni di GOR Tegal Selatan dan Rusun Tegalsari.

Menurut Dedy, Isoman di rumah juga berbahaya. Apalagi tidak dipantau tim medis. Termasuk jika sudah membaik, apakah bisa dipastikan kesehatannya. Berbeda jika Isoman di Rusun atau di GOR, jika sudah sembuh jelas ada hasil pemeriksaan dokter, kata Dedy.

Dedy juga meminta kepada lurah dan camat terus monitoring warganya. Jika memang ada warga yang Isoman di rumah harus sering komunikasi agar bisa terjaga. (Ryd)

HUKUM

Pesta Sabu, Empat Orang Ditangkap



Para tersangka digiring ke Mapolres Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Tengah asyik menikmati sabu, empat laki-laki tak berkutik saat digrebek petugas Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Purbalingga. Tidak kurang dari 0,53 gram sabu yang belum dikonsumsi ikut diamankan.

Empat tersangka yang diamankan masing-masing MA (26) karyawan koperasi simpan pinjam dan JAS (33) pedagang, keduanya warga Desa Klapasawit, Kecamatan Kalimanah Purbalingga. Selain itu, RS (44) wiraswasta warga Kecamatan Sumpiuh Banyumas dan EF (22) karyawan swasta warga Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

"Empat tersangka diamankan saat pesta sabu di tempat kos salah satu tersangka di Desa Bojanegara Kecamatan Padamara Purbalingga," tutur Kabag Operasi Polres Purbalingga Kumpul Pujiono, Senin (12/7) siang.

Pujiono yang didampingi Kasat Reserse Narkoba AKP Muhammad Muanam dan Kasubbag Humas Iptu Muslimun, mengungkapkan berdasarkan keterangan para tersangka, narko-

ba jenis sabu dibeli tersangka MA dengan cara transfer ke nomer rekening seseorang yang tidak dikenal. Setelah melakukan pembayaran barang dikirim sesuai kesepakatan lokasi. Setelah sabu yang dipesan sampai, kemudian dipakai sendiri dan bersama dengan tiga tersangka lainnya.

"Terungkapnya kasus itu menunjukkan penyalahgunaan narkoba terus terjadi di Purbalingga," ujarnya.

Dari para tersangka diamankan barang bukti sabu seberat 0,53 gram, dua buah bong atau alat penghisap sabu, plastik klip transparan bekas sabu, potongan sedotan, pipet kaca dan korek api. Selain itu, diamankan kartu ATM dan telepon genggam milik tersangka.

Keempat tersangka dikenakan Pasal 114 ayat (1) atau Pasal 112 ayat (1) dan atau Pasal 127 ayat (1) huruf a UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman hukuman pasal tersebut yaitu penjara paling singkat empat tahun dan paling lama 20 tahun dan paling banyak Rp 800 juta dan paling banyak Rp 10 miliar. (Rus)

BUS VS MOBIL BOKS DI TOL PEMALANG

Jumlah Korban Tewas Menjadi 8 Orang

PEMALANG (KR) - Korban kecelakaan lalu lintas Bus Sudiro Tungga Jaya (STJ) Nopol AD 1626 CU yang terlibat kecelakaan dengan Truk Izusu boks Nopol B 9281 SXR di KM 308 jalur A di Desa Saradan, Kecamatan Pemalang, Jawa Tengah, bertambah menjadi 8 orang. Para jenazah korban, Senin (12/7) kemarin Sudah diambil keluarganya masing-masing.

Kanit Laka Satlantas Polres Pemalang, Iptu Nuryadi, mengatakan semua jenazah yang berada di RS Siaga Medika dan RS Prima Medika Pemalang sudah diambil pihak keluarga. "Awalnya tujuh korban meninggal, kemudian malangnya menyusul satu korban lagi, jadi semuanya menjadi delapan orang, semuanya sudah diambil keluarganya tadi pagi," ujarnya.

Menurut Nurhadi, korban meninggal berada di RS Siaga Medika ada 5 jenazah dan di RS Prima Medika ada 3 jenazah.

Kelima jenazah korban yang ada di RS Siaga Medika yakni Sukardi (49) penumpang bus warga Perum Gardenia Sepatan Kota Tangerang, Pardi (45) penumpang bus warga Sabuk Jatisono Wonogiri Jawa Tengah, Mulyani (58) penumpang bus alamat Batu Jaya Timur Batu Ceper Tangerang, Sumarto (62) penumpang bus alamat Dukuh Lepok Polokarto Sukoharjo Jawa Tengah, Faiz Zainudin Lutfi (28) penumpang bus warga Pundungan Tirtomoyo Wonogiri.

"Untuk tiga jenazah korban lainnya ada di rumah sakit lainnya dan sudah diambil pihak keluarganya. Enam penumpang di antaranya tewas seketika di lokasi kejadian dan dua lainnya saat dirawat di rumah sakit," tegas Nurhadi.

Diungkapkan, kecelakaan itu berawal Bus STJ Nopol AD 1626 CU yang bertolak dari Jakarta menuju Wonogiri menabrak bodi belakang truk boks saat melintas di Tol Pemalang. Akibat benturan itu, bus yang diduga melaju kencang

itupun terguling dan membentuk guadir di sisi kiri jalur tol.

Sementara seorang korban selamat, Adi Sumarno (33), mengakui ngeri saat bus tiba-tiba berbenturan lalu terguling. Adi sendiri naik bus itu dari Kalideres Jakarta untuk pulang ke kampung halamannya di Wonogiri. Dalam perjalanan itu, lelaki tersebut duduk di bangku yang berada di belakang sopir.

Adi hanya luka ringan lecet-lecet di tubuhnya. Saat kejadian kecelakaan maut itu, dia mengaku sedang pulang tertidur. "Saya langsung terbanjir begitu terdengar benturan sangat keras, kemudian bus banting stir ke kiri sampai terguling," tuturnya Adi. (Ryd)

Warga Gebang Tewas di Selokan

PURWOREJO (KR) - Warga Kelurahan Baledono Kecamatan/Kabupaten Purworejo digemparkan dengan ditemukannya mayat pria tanpa identitas tergeletak di selokan tepi jalan raya Purworejo-Magelang, Jumat (9/7) malam.

Berdasarkan hasil identifikasi dan penyelidikan polisi, jasad itu bernama Mardiyanto warga Desa Gintungan Kecamatan Gebang. Wakapolsek Purworejo, Iptu Edi Winawan, mengatakan pria tersebut ditemukan dengan luka pada bagian belakang kepalanya. "Ditemukan luka akibat benda tumpul di kepala bagian belakang korban," jelasnya.

Polisi dibantu warga mengevakuasi korban ke rumah sakit untuk diotopsi. Berdasar hasil pengecekan sidik jari, pria itu diketahui bernama Mardiyanto warga Gintungan. Berdasar hasil penyelidikan dan autopsi, polisi menyimpulkan korban diduga jatuh dan terbentur jalan. Kemudian korban tertelungkup hingga sebagian badannya masuk ke dalam selokan.

Polisi menghubungkan keluarga korban guna memastikan identitasnya. "Keluarga korban mengakui jenazah itu adalah kerabat mereka. Mereka juga katakan jika korban menyandang gangguan kejiwaan," tuturnya.

Pihak keluarga juga menerima kematian korban. "Jenazah sudah dimakam-

kan oleh keluarganya," ujarnya.

Sementara itu, diduga akibat dililit ekonomi, seorang lelaki ditemukan dalam kondisi tergantung di sebuah pohon di Kelurahan Dampyak Kramat Kabupaten Tegal. Kejadian itu menggegerkan warga sekitar.

Belum diketahui pasti kronologis kejadiannya. Menurut keterangan warga, korban sudah ditemukan tergantung di salah satu cabang pohon kedondong sekitar pukul 05.15. Korban diketahui bernama Karto.

Korban diduga mengalami depresi akibat tekanan ekonomi sehingga nekat mengakhiri hidupnya dengan cara yang tragis

itu. Bahkan upaya itu sudah dilakukannya beberapa kali, namun kerap gagal warga.

"Betul, korban sebelumnya juga akan bunuh diri, tapi bisa digagalkan tetangganya. Kali ini ditemukan sudah menggantung diri di pohon kedondong, korban meninggal 3 orang anak," tutur Sanusi, warga setempat.

Kapolsek Kramat, Iptu Aditya saat dikonfirmasi membenarkan kejadian itu. Saat ini dirinya masih berupaya mengumpulkan keterangan para saksi terkait peristiwa itu.

"Kami telah mengumpulkan keterangan sejumlah warga dan termasuk dari keluarga korban," tegas Aditya. (Jas/Ryd)